

ABSTRAK**GAMBARAN SOSIAL DEMOGRAFI PADA RESIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS PORIS GAGA LAMA****Eka Septiani**

Program Studi Keperawatan Universitas Esa Unggul

Jakarta Barat

E-mail: eka.septi12345@gmail.com

Latar Belakang: Tuberkulosis Paru merupakan penyakit infeksi yang menjadi masalah kesehatan dalam masyarakat. Penyakit Tuberculosis disebabkan oleh bakteri berbentuk (*basil*) yang dikenal dengan nama *Mycobacterium Tuberculosis*. Tuberkulosis Paru menjadi 1 dari 10 penyebab kematian (peringkat di atas HIV/AIDS) di seluruh dunia (WHO, 2019). Di Indonesia terdapat 10.4 juta kasus insiden Tuberkulosis Paru yang setara dengan 120 kasus per 100.000 penduduk selama tahun 2016. Tingginya prevalensi tuberkulosis paru disebabkan oleh berbagai faktor resiko. Beberapa faktor resiko terjadinya tuberkulosis paru adalah faktor sosial ekonomi, demografi, kesehatan lingkungan dan faktor prilaku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena peneliti ingin mengetahui Identifikasi sosial demografi pada resiko kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Poris Gaga Lama. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling* dengan jumlah populasi 108. Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 85 responden. Cara pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuisioner yang berisi 15 item pertanyaan yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas. Hasil analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden usia 15-26 tahun (45,9%), berjenis kelamin laki-laki (67,1%), status pekerjaan bekerja (61,2%), memiliki pendapatan Rp 2.000.000 – 4.000.000 per bulan (60,0%), berpendidikan menengah SMP samapai SMA (56,5%), status gizi kurang (56,5%), merokok (45,9%), tidak minum alkohol (64,7%), riwayat anggota keluarga tuberkulosis (55,3%).

Kata Kunci: Sosial Demografi, Faktor-faktor terjadinya Tuberkulosis Paru dan Tuberkulosis Paru.

ABSTRACT**SOCIAL DEMOGRAPHIC DESCRIPTION OF THE RISK OF LUNG
TUBERCULOSIS AT PORIS GAGA OLD PUSKESMAS****Eka Septiani**

Esa Unggul University Nursing Study Program P

West Jakarta

E-mail: eka.septi12345@gmail.com

Background: Pulmonary Tuberculosis is an infectious disease which is a public health problem. Tuberculosis is caused by bacteria (bacillus) known as Mycobacterium Tuberculosis. Pulmonary tuberculosis is 1 in 10 causes of death (ranking above HIV / AIDS) worldwide (WHO, 2019). In Indonesia, there are 10.4 million incidence of pulmonary tuberculosis which is equivalent to 120 cases per 100,000 population during 2016. The high prevalence of pulmonary tuberculosis is caused by various risk factors. Some of the risk factors for pulmonary tuberculosis are socioeconomic factors, demographics, environmental health and behavioral factors. This research is a descriptive quantitative research, this research is a quantitative research. The method used was descriptive method because researchers wanted to know the socio-demographic identification of the risk of pulmonary tuberculosis at Puskesmas Poris Gaga Lama. The sampling technique used by the researcher was nonprobability sampling with a total population of 108. The sampling method used was purposive sampling with a sample of 85 respondents. The method of data collection is by using a questionnaire sheet containing 15 question items that have previously been tested for validity and reliability. The results of the univariate analysis used a frequency distribution. The results of the analysis show that most of the respondents aged 15-26 years (45.9%), were male (67.1%), one status of work (61.2%), had an income of Rp.2,000,000 - 4,000,000 per month (60.0%), middle school to high school education (56.5%), malnutrition status (56.5%), smoking (45.9%), not drinking alcohol (64.7%), history of tuberculosis family members (55.3%).

Keywords: Social Demographics, Factors for the incidence of Pulmonary Tuberculosis and

Pulmonary Tuberculosis.